

Kesadaran Dalam Membangun Literasi Digital di Kalangan Mahasiswa: Langkah Menuju Generasi Digital yang Kompeten

Sri Astuti Iriyani¹, Elyakim N.S Patty², Marlina³

^{1,2,3}Universitas Bumigora, Jl Ismail Marzuki No 22 Cilinaya, Mataram, Nusa Tenggara Barat

*Email korespondensi: sri.astuti@universitasbumigora.ac.id

Article History:

Received: 24 Juni 2024

Revised : 26 Juni 2024

Accepted: 29 Juni 2024

Keywords: Literasi digital, Generasi digital, Tantangan era digital

Abstract: Sosialisasi sebagai bagian dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dapat dianggap sebagai solusi untuk mengatasi permasalahan yang muncul di masyarakat. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan literasi digital di kalangan mahasiswa sebagai langkah penting menuju generasi digital yang kompeten. Literasi digital menjadi keterampilan yang sangat krusial di era informasi saat ini, di mana teknologi informasi dominan dalam cara individu mengakses dan menyebarkan informasi. Kegiatan sosialisasi ini difokuskan pada kemampuan literasi digital mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi Universitas Bumigora, dengan melibatkan 22 mahasiswa dari semester 2 dan 3. Sosialisasi literasi digital di perguruan tinggi dianggap sebagai langkah strategis dalam mempersiapkan mahasiswa menghadapi tantangan era digital, sehingga mereka dapat menjadi generasi yang terampil dan bertanggung jawab dalam memanfaatkan teknologi informasi secara optimal.

Pendahuluan

Kemajuan teknologi informasi telah mengubah cara individu memperoleh dan memproses informasi (Lubis & Nasution, 2023; Nuraisyah et al., 2023; Prabowo et al., 2023). Perubahan ini ditandai oleh peralihan dari sumber informasi konvensional menuju *platform* digital yang menyediakan akses instan ke berbagai sumber daya informasi (Muslimin & Fatimah, 2024; Sagala et al., 2024). Beragam media informasi mendukung fleksibilitas dan mobilitas dalam pencarian informasi (Ananda & Suranto, 2024; Aprilita, 2024). Inovasi ini meningkatkan kecepatan dan efisiensi dalam kehidupan sehari-hari, memungkinkan informasi untuk dikumpulkan, dianalisis, dan dibagikan dengan lebih mudah.

Kehadiran teknologi sangat membantu mahasiswa dalam proses pembelajaran (Jeon, 2024; Leuwpl et al., 2024; Rzanova et al., 2024), memungkinkan mereka dengan mudah memperoleh informasi yang dibutuhkan dan memfasilitasi pembelajaran jarak jauh sehingga materi belajar dapat diakses kapan saja dan dimana saja. *Platform e-learning*, aplikasi pendidikan dan berbagai sumber digital menyediakan akses instan ke literatur akademik, jurnal dan sumber belajar lainnya. Teknologi juga mendukung kolaborasi dan interaksi antara mahasiswa dan dosen melalui video konferensi, forum diskusi dan alat komunikasi online lainnya yang memperkaya pengalaman belajar (Eden et al., 2024; He et al., 2024; Zahra et al., 2024). Namun, meskipun teknologi informasi menawarkan banyak kemudahan, mahasiswa

<https://journal.rajawalimediautama.id/index.php/jppmi/issue/view/6> E-ISSN: 3031-1071

perlu bersikap bijak dalam menggunakan teknologi dengan menganalisis kredibilitas informasi yang diperoleh dan bertanggung jawab dalam penggunaannya, untuk memastikan bahwa informasi yang didapatkan bermanfaat dan terhindar dari penyalahgunaan informasi yang dapat merugikan.

Mahasiswa sebagai generasi muda perlu dibekali kemampuan literasi digital sejak dini. Literasi digital diperlukan dalam menghadapi tantangan era informasi modern (Chan, 2024; Nasution et al., 2024; Sholihah & Nurhayati, 2024). Kemampuan ini memungkinkan mereka untuk secara efektif menemukan, mengevaluasi, menciptakan dan mengkomunikasikan informasi melalui berbagai *platform* digital yang semakin berkembang (Ahmad, 2024; Hadiati et al., 2024). Di tengah arus informasi yang begitu cepat dan beragam, mahasiswa perlu dibekali keterampilan dalam mengidentifikasi sumber informasi yang terpercaya dan valid. Literasi digital tidak hanya membantu mereka dalam memahami konten namun juga dalam memproses dan menginterpretasikan informasi tersebut dengan kritis (Imjai et al., 2024; Zhang et al., 2024). Literasi digital merupakan kunci dalam pendidikan modern yang mempersiapkan mahasiswa untuk menjadi warga digital yang kompeten dan bertanggung jawab (Fitriyani et al., 2024; Sharma & Singh, 2024).

Berdasarkan faktor tersebut maka perlu dilakukan sosialisasi kepada mahasiswa mengenai literasi digital. Kegiatan sosialisasi ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran mahasiswa akan pentingnya literasi digital dalam memanfaatkan informasi yang tersedia di era digital. Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, mahasiswa diharapkan mampu menilai informasi secara kritis, memahami dampak dari penyebaran informasi yang tidak akurat dan bertindak sesuai dengan etika digital. Kesadaran dan kemampuan literasi digital yang tinggi akan membantu mahasiswa dalam menjalani kehidupan akademik serta mempersiapkan untuk menjadi profesional yang berintegritas di dunia kerja.

Metode

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dilakukan di Universitas Bumigora khususnya Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi. Peserta sosialisasi berjumlah 22 orang, yang merukan mahasiswa semester 2 dan 4. Terdapat 2 tahapan dalam kegiatan sosialisasi ini. Berikut adalah tahapan-tahapan dalam kegiatan pengabdian masyarakat, yaitu:

Tahap pertama

Pada tahap ini fokus utama adalah mempersiapkan materi yang relevan dan komprehensif untuk sosialisasi. Materi yang disiapkan berfokus pada membangun kemampuan literasi digital bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi. Materi yang disampaikan mencakup aspek-aspek penting dari literasi digital, termasuk cara mengevaluasi sumber informasi, memahami etika digital, dan keterampilan kritis dalam menggunakan teknologi informasi. Persiapan ini juga melibatkan penientian tentang tantangan dan kebutuhan

spesifik mahasiswa dalam literasi digital, sehingga materi yang disampaikan bisa lebih relevan dan aplikatif.

Tahap Kedua

Tahap kedua merupakan tahap pelaksanaan sosialisasi. Pada tahap ini dilakukan dengan pemaparan materi sosialisasi dan diskusi interaktif dengan mahasiswa. Pada tahap ini, mahasiswa diajak berpartisipasi aktif, mengajukan pertanyaan dan berbagi pengalaman mereka terkait penggunaan teknologi informasi.

Pembahasan

Lokasi kegiatan sosialisasi berlangsung di Universitas Bumigora khususnya pada Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi. Kegiatan sosialisasi ini dilakukan pada hari Sabtu, 18 Mei 2024 di Universitas Bumigora yang dimulai dari pukul 09.00 s.d 12.00 WITA. Pembukaan kegiatan sosialisasi oleh Ketua Prodi Pendidikan Teknologi Informasi. Kegiatan ini dilanjutkan dengan pemaparan topik materi mengenai tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh tim pengabdian seperti pada gambar 1.



Gambar 1. Pembukaan Kegiatan Sosialisasi Oleh Ketua Program Studi

Tahap pelaksanaan dalam pengabdian dilakukan dengan penyampaian materi dan diskusi interaktif dengan peserta mengenai aspek-aspek penting dari literasi digital, termasuk cara mengevaluasi sumber informasi, memahami etika digital, dan keterampilan kritis dalam menggunakan teknologi informasi. Tahap penyampaian materi dan diskusi seperti pada Gambar 2.



Gambar 2. Pemaparan Materi oleh Tim Pengabdian

Kegiatan ini diawali dengan penyampaian pengalaman mahasiswa terhadap penggunaan media informasi digital. Setiap peserta diminta untuk berbagi pengalaman pribadi mereka terkait dengan penggunaan berbagai *platform* digital dalam kehidupan sehari-hari, baik untuk keperluan akademik maupun non akademik. Diskusi awal bertujuan untuk menggali pemahaman mahasiswa mengenai literasi digital dan menggali kebiasaan dan tantangan yang mereka hadapi dalam informasi digital, kemudian dilanjutkan dengan pemaparan materi.

Materi sosialisasi yang disampaikan bermanfaat sebagai pengetahuan yang dapat digunakan oleh mahasiswa untuk meminimalisir penyalahgunaan informasi dimasa mendatang. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknologi khususnya, menjadi generasi yang kompeten dan bertanggung jawab dalam mengelola informasi yang mereka peroleh dan disampaikan sehingga kevalidan dan kredibilitas informasi tersebut dapat dipertanggungjawabkan.

Kesimpulan

Sosialisasi sebagai salah satu bentuk kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi berupa Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilakukan sebagai solusi dari permasalahan yang ada. Kegiatan ini untuk membangun serta meningkatkan kesadaran mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi terhadap Literasi digital sehingga mahasiswa sebagai individu tidak hanya terampil dalam menggunakan teknologi informasi, tetapi juga bertanggung jawab dalam mengelola dan menyebarkan informasi digital yang valid dan kredibel. Sosialisasi literasi digital dalam konteks Pengabdian Kepada Masyarakat merupakan langkah strategis dalam memenuhi misi perguruan tinggi untuk memberikan kontribusi nyata dalam pembangunan masyarakat melalui pendidikan yang berkualitas dan relevan dengan zaman. Dengan memperkuat kesadaran dan keterampilan literasi digital, perguruan tinggi turut berperan dalam menciptakan generasi mahasiswa yang tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga

bertanggung jawab dalam penggunaan teknologi informasi untuk kebaikan bersama.

Daftar Pustaka

- Ahmad, E. A. (2024). Revolutionizing learning: leveraging social media platforms for empowering open educational resources. *International Journal of E-Learning and Higher Education (IJELHE)*, 19(1), 83–106.
- Ananda, B., & Suranto, S. (2024). Transformasi Pembelajaran di Sekolah Menengah Kejuruan: Analisis Mendalam Fleksibilitas M-learning. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 9(2), 695–701.
- Aprilita, A. (2024). Strategi Pengelolaan Sumber Daya Manusia pada Generasi Z Tantangan dan Peluang di Era Digital Untuk Meningkatkan Kematangan Karir. *Advances In Social Humanities Research*, 2(2), 221–235.
- Chan, G. H. (2024). Enhancing digital literacy in education: educational directions. *Education+ Training*, 66(1), 127–142.
- Eden, C. A., Chisom, O. N., & Adeniyi, I. S. (2024). Online learning and community engagement: Strategies for promoting inclusivity and collaboration in education. *World Journal of Advanced Research and Reviews*, 21(3), 232–239.
- Fitriyani, L., Sumantri, M., & others. (2024). Improving Teachers' Competence in Making Digital Literacy Teaching Modules at School Through Workshops. *International Journal of Innovation and Education Research*, 3(1), 44–50.
- Hadiati, E., Setianingrum, D. A., & others. (2024). Information Literacy Empowerment in Islamic Education: Examining the Potential in the Indonesian Context. *KnE Social Sciences*, 523–536.
- He, P., Edwards, J. C., & Schwarte, Y. (2024). Cultivating connectedness and elevating educational experiences for international students in blended learning: reflections from the pandemic era and key takeaways. *Journal of International Education in Business*, 17(2), 193–209.
- Imjai, N., Aujirapongpan, S., & Yaacob, Z. (2024). Impact of logical thinking skills and digital literacy on Thailand's generation Z accounting students' internship effectiveness: Role of self-learning capability. *International Journal of Educational Research Open*, 6, 100329.
- Jeon, J. (2024). Exploring AI chatbot affordances in the EFL classroom: Young learners' experiences and perspectives. *Computer Assisted Language Learning*, 37(1–2), 1–26.
- Leuwpl, F. S., Setyawan, G. C., Riyadi, A., Al Hidayat, A., & Saputra, D. G. (2024). Use of Technology in Open and Distance Learning: Transforming Education. *At-Tasyrih: Jurnal Pendidikan Dan Hukum Islam*, 10(1), 183–194.
- Lubis, N. S., & Nasution, M. I. P. (2023). Perkembangan Teknologi Informasi Dan Dampaknya Pada Masyarakat. *Kohesi: Jurnal Sains Dan Teknologi*, 1(12), 41–50.
- Muslimin, T. P., & Fatimah, A. A. B. (2024). Kompetensi dan Kesiapan Guru Sekolah Dasar Terhadap Tantangan Pendidikan di Era Society 5.0. *Cokroaminoto Journal of Primary Education*, 7(1), 55–72.
- Nasution, K., Salsabilla, A., & others. (2024). Growing and Implementing Student Character Through The Use of Literacy in The Digital Era. *Journal of General Education Science*, 219–223.
- Nuraisyah, N., Nuraini, F., Fatmawati, E., Usulu, E. M., & Amin, F. (2023). Budaya Informasi Digital: Fondasi Membangun Masyarakat yang Bersosial atau Semakin Individual? *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan*, 17(1), 279–293.
- Prabowo, O. H., Merthayasa, A., & Saebah, N. (2023). Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Manajemen Perubahan pada Kegiatan Bisnis di Era Globalisasi. *Syntax Idea*, 5(7), 883–892.
- Rzanova, S., Yushchik, E., Markova, S., & Sergeeva, A. (2024). Impact of virtual reality technologies in the context of the case method on engineering students' competencies. *Education and Information Technologies*, 29(6), 7341–7359.
- Sagala, K., Naibaho, L., & Rantung, D. A. (2024). Tantangan Pendidikan karakter di era digital. *Jurnal Kridatama Sains Dan Teknologi*, 6(01), 1–8.
- Sharma, A., & Singh, A. (2024). Digital Literacy: An Essential Life Skill in Present Era of Education.

- As the Editors of Transforming Learning: The Power of Educational*, 118.
- Sholihah, H., & Nurhayati, S. (2024). Child protection in the digital age through education in the islamic educational environment. *JIE (Journal of Islamic Education)*, 9(1), 200–218.
- Iriyani, S. A., Pd, S. I., Pd, M., Hadi, H. S., Pd, S., Pd, M., Pd, S., Pd, M., Nova, E., Patty, S., Si, S., Pd, M., Kom, M., & Pd, M. (2023). *FILSAFAT PENDIDIKAN* (Edisi 1). Uwais Inspirasi Indonesia.
- Zahra, O. F., Amel, N., & Mohamed, K. (2024). Communication tools between learning activities and e-learning. *E-Learning and Smart Engineering Systems (ELSEES 2023)*, 452–459.
- Zhang, S., Mingyue Gu, M., Sun, W., & Jin, T. (2024). Digital literacy competence, digital literacy practices and teacher identity among pre-service teachers. *Journal of Education for Teaching*, 50(3), 464–478.